

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi krusial dalam mendukung efisiensi berbagai sektor, termasuk sektor transportasi dan komunikasi. Timor Leste, sebagai negara yang tengah mengalami perkembangan pesat, membutuhkan fondasi teknologi yang kuat untuk meningkatkan layanan dan efisiensi pengelolaan data. Kementerian *Ministério dos Transporte e Comunicações* (MTC) menjadi lembaga pemerintah yang memiliki peran strategis dalam mengelola infrastruktur transportasi dan komunikasi. *Ministério dos Transporte e Comunicações* (MTC) merupakan kantor kementerian pelayanan umum transportasi dan telekomunikasi di Timor Leste. Yang dimana kementerian ini bertanggung jawab merancang, melaksanakan, mengkordinasikan dan mengevaluasi kebijakan yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Menteri di bidang pelayanan publik, perumahan, pasokan air, sanitasi, listrik, transportasi dan komunikasi. Dalam konteks ini, direktur menjadi elemen penting dalam menentukan tugas, pokok, dan fungsi. Optimalisasi dalam pemilihan direktur yang tepat menjadi langkah krusial dalam memastikan kelancaran operasional dan keamanan sistem informasi.

Masalah yang dihadapi pada perusahaan saat ini adalah bagaimana mengoptimalkan suatu perangkat kerja pada posisi direktur untuk menjadikan parlemen penting untuk memenuhi tugasnya dengan pemilihan manual maka perusahaan tidak bisa memaksimalkan peran penting, karena tidak efisien dan proses seleksi untuk menjadi direktur akan memakan waktu yang lebih banyak, oleh karena itu diperlukan penelitian pada penerapan metode "*Profil Matching Untuk Optimalisasi Seleksi Direktur*"

Profile matching dalam jurnal merupakan konsep yang melibatkan penilaian dan pemetaan antara karakteristik individu dengan persyaratan yang dibutuhkan dalam suatu posisi atau peran, sering kali dalam konteks rekrutmen dan seleksi karyawan. Metode ini dapat meliputi analisis kualifikasi pendidikan, pengalaman

kerja, keterampilan, dan kepribadian untuk menentukan kesesuaian kandidat dengan profil yang diinginkan. Penelitian dalam bidang ini sering memperhatikan pengembangan model statistik atau algoritma untuk mendukung proses pemilihan karyawan yang lebih efisien dan efektif [1].

Dalam perkembangan global, isu-isu keamanan data juga semakin menjadi perhatian utama. Keamanan informasi di sektor transportasi dan komunikasi menjadi prioritas, terutama mengingat data sensitif yang sering kali dikelola oleh lembaga-lembaga pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan memperhatikan aspek keamanan dari kedua protokol tersebut. Penelitian ini diinisiasi oleh kesadaran akan pentingnya adopsi teknologi yang tepat dalam mendukung perkembangan negara, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional Kementerian *Ministério dos Transporte e Comunicações* di Timor Leste. Dengan pemahaman mendalam terhadap perbedaan dan kelebihan masing-masing protokol, diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi pengambil keputusan di lembaga ini serta kontribusi lebih lanjut terhadap literatur dalam bidang teknologi informasi dan jaringan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlunya Merancang sistem yang membantu dalam seleksi direktur melibatkan metode Profil Matching dengan tujuan untuk memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan Direktur dengan judul "*Penerapan metode Profil Matching untuk Optimalisasi Seleksi Direktur*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menyeleksi kandidat direktur yang paling cocok dengan kebutuhan organisasi?
2. Bagaimana memastikan bahwa kandidat direktur memiliki kualifikasi dan karakteristik yang sesuai dengan misi, visi, dan nilai-nilai perusahaan?
3. Bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses seleksi direktur untuk menghindari kegagalan kepemimpinan dengan kebutuhan organisasi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan guna memfokuskan ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Fokus pada penerapan metode profil matching sebagai alat bantu dalam proses seleksi direktur dengan kriteria komunikasi, kepemimpinan, masa kerja, dan pengambilan keputusan.
2. Terbatas pada organisasi atau perusahaan yang sedang melakukan atau merencanakan untuk melakukan seleksi direktur.
3. Tidak termasuk aspek pelatihan atau pengembangan direktur setelah penempatan.

1.4 Tujuan Skripsi

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berikut Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode profil matching untuk memetakan karakteristik, kualifikasi, dan kebutuhan posisi direktur.
2. Mengidentifikasi kandidat direktur yang paling cocok dengan profil yang dibutuhkan oleh organisasi.
3. Mengurangi risiko kegagalan kepemimpinan serta biaya yang terkait dengan pergantian direktur.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Pengambilan data adalah metode atau teknik yang dipergunakan oleh peneliti dalam menghimpun informasi. Dalam proses pengambilan data ini, rencananya akan dilaksanakan analisis pustaka dan juga analisis dokumen seperti yang berikut ini:

1. Studi Literatur

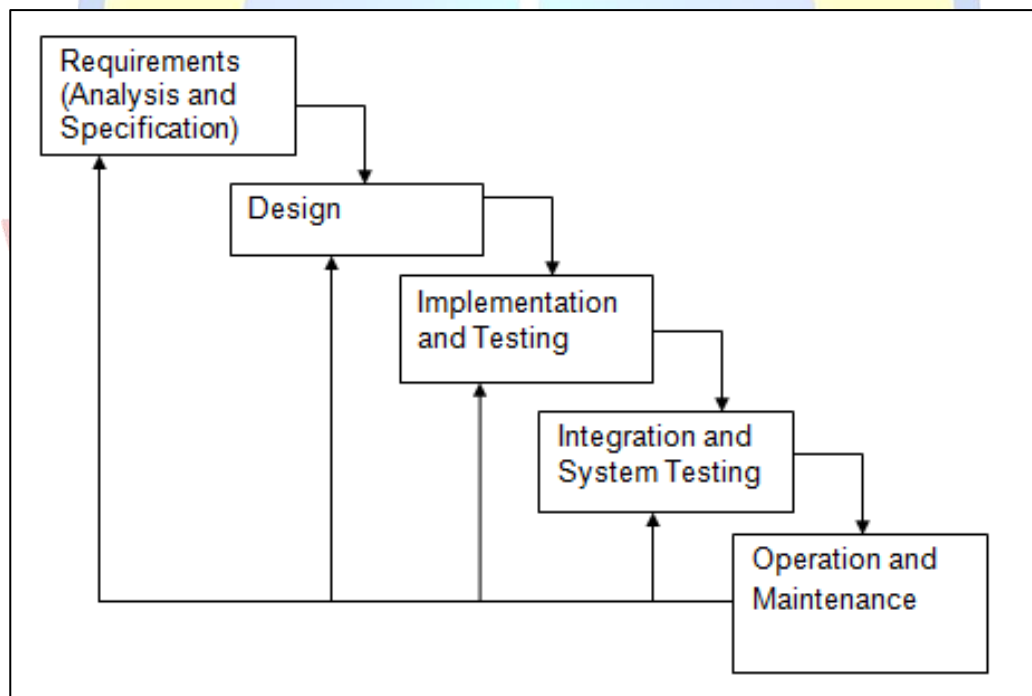
Melakukan Studi kepustakaan yang mencakup berbagai referensi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Observasi

Melakukan kunjungan perusahaan untuk dilakukan tinjauan lebih lanjut mengenai uraian permasalahan serta melakukan analisis kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang akan diterapkan adalah metode prototype. Metode prototype yang diterapkan pada penelitian ini dimaksudkan agar mendapatkan representasi dari pemodelan aplikasi akan dibuat. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang terlibat dalam penerapan metode prototype [2] .



Gambar 1.1 Tahapan Metode Prototype

Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan pendekatan prototipe memiliki beberapa tahapan yang berbeda dibandingkan dengan model pengembangan perangkat lunak lainnya. Berikut adalah tahapan dalam metode pengembangan prototipe:

1. *Requirement Definition* (Definisi Kebutuhan)

Pada tahap ini, para ahli mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak bersama dengan pemangku kepentingan (stakeholders). Fokus utama adalah memahami apa yang diinginkan oleh pengguna akhir dari perangkat lunak tersebut. Ini adalah tahap awal di mana tujuan dan lingkup proyek didefinisikan dengan jelas.

2. *System and Software Design* (Desain Sistem dan Perangkat Lunak)

Di sini, desain awal sistem dan perangkat lunak dibuat berdasarkan pemahaman awal kebutuhan. Desain ini mungkin tidak final dan lebih bersifat konseptual. Tujuan utamanya adalah menghasilkan prototipe yang mencerminkan bagaimana perangkat lunak akan berfungsi nantinya.

3. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit)

Tahap ini melibatkan pembuatan prototipe perangkat lunak berdasarkan desain awal. Ini adalah fase di mana pengembang mulai mengkode perangkat lunak. Pengujian unit juga dilakukan untuk memastikan setiap bagian perangkat lunak berfungsi dengan baik.

4. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Sistem)

Prototipe yang dihasilkan dari tahap sebelumnya diintegrasikan menjadi satu sistem. Pengujian sistem dilakukan untuk memeriksa apakah seluruh sistem berfungsi sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Kesalahan dan masalah yang ditemukan selama pengujian ini akan diperbaiki.

5. *Operation and Maintenance* (Operasi dan Pemeliharaan)

Setelah prototipe dianggap cukup matang, perangkat lunak dapat digunakan oleh pengguna akhir. Pemeliharaan perangkat lunak juga dimulai pada tahap ini. Ini mencakup perbaikan bug, peningkatan, dan perubahan berdasarkan umpan balik pengguna. Proses iteratif dimulai di sini, di mana prototipe akan terus dikembangkan dan disempurnakan berdasarkan pengalaman pengguna dan perubahan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun bertujuan memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan dengan tujuan memberikan penjelasan secara ringkas terhadap kerangka dalam penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, mencakup tahap permulaan dalam sebuah penelitian, yang meliputi penyampaian tentang konteks latar belakang, identifikasi masalah, pengukuran batasan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, serta tata cara penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini, akan dilakukan eksplorasi dan evaluasi terhadap kajian literatur yang menjadi pijakan bagi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diselidiki. Penjelasan ini mencakup pemaparan teori, hasil penelitian terdahulu, dan referensi lain yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini, akan dipaparkan secara komprehensif mengenai analisis pada pendekatan penelitian dan berisi penjelasan mengenai perancangan dari sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini, menjelaskan mengenai implementasi dan pengujian dari program yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini, mencakup temuan penelitian yang telah dilakukan yang berisi tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang diteliti dan saran-saran sebagai masukan untuk pengembangan di masa mendatang.